

PENGARUH CAR, NPF, FDR DAN BOPO TERHADAP ROA**EFFECT OF CAR, NPF, FDR AND BOPO ON ROA****VERA ALFIANDA, TRI WIDIANTO**

Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

E-mail:

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia periode tahun 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 bank umum syariah di Indonesia dengan teknik pengambilan sampel metode Sensus. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik uji analisis regresi linier berganda, uji t dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh CAR positif signifikan terhadap ROA, pengaruh NPF negatif signifikan terhadap ROA, pengaruh FDR negatif signifikan terhadap ROA, pengaruh BOPO negatif signifikan terhadap ROA. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 99.5% sedangkan sisanya 0.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO**Abstract**

The purpose of this study is to determine and empirically prove the effect of CAR, NPF, FDR and BOPO on the ROA of Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2016-2018. The sample in this study amounted to 12 Islamic commercial banks in Indonesia with the Census method sampling technique. The research data were analyzed by using multiple linear regression analysis, t test and coefficient of determination. The analysis shows that the effect of CAR is positive significant on ROA, the effect of NPF is negative significant on ROA, the effect of FDR is negative significant on ROA, the influence of BOPO is negative significant on ROA. The results of the calculation of the coefficient of determination show that the effect of the independent variable on the dependent variable is 99.5%, while the remaining 0.5% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: ROA, CAR, NPF, FDR, BOPO

PENDAHULUAN

Fungsi bank memiliki posisi yang strategis dalam perekonomian, pasalnya, dengan aktivitasnya, yaitu menyalurkan dana dan menghimpun dana kepada masyarakat yang membutuhkan akan meningkatkan arus dana untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi, dengan demikian, akan dapat meningkatkan perekonomian nasional.

UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Perbedaan mendasar antar bank konvensional dan bank syariah adalah adanya larangan bunga dalam bank syariah sebagaimana sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Sehingga dalam menjalankan kegiatan operasinya, bank syariah menganut sistem bagi hasil, dilihat dari segi peranannya, dalam sistem perbankan konvensional, selain berperan sebagai jembatan antara pemilik dana dan dunia usaha, perbankan juga masih menjadi penyekat antara keduanya karena tidak adanya *transferability risk and return*, dimana, seluruh keberhasilan dan resiko usaha didistribusikan secara langsung kepada pemilik dana, tidak demikian halnya sistem yang dianut perbankan syariah, dimana perbankan syariah menjadi manajer investasi, wakil, atau pemegang amanat (*custodian*) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil sehingga menciptakan suasana harmoni (Muhammad, 2011: 34).

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan sehingga akan banyak DPK yang tertarik untuk menanamkan modalnya.

Dendawijaya (2009) CAR adalah rasio yang berkaitan dengan faktor permodalan bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki.

Penelitian Pratiwi (2012) menunjukkan bahwa CAR negatif tidak signifikan ROA. Hasil penelitian Restiyana (2011) yang menunjukkan bahwa CAR positif tidak signifikan terhadap ROA.

Non performing financing adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur. Rasio *non performing financing* analog dengan *non performing loan* pada bank konvensional, karena pada bank syariah tidak mengenal

Penelitian dari Pratiwi (2012) menunjukkan bahwa rasio NPF mempunyai hubungan negatif dengan dengan ROA sedangkan penelitian Oktaviantari dan Wiagustini (2013) NPL positif tidak signifikan terhadap ROA.

LDR yang analog dengan FDR juga memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Rizkita (2012) menunjukkan bahwa LDR negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Pratiwi (2012) menunjukkan bahwa LDR yang analog dengan FDR pada bank syariah, positif signifikan terhadap ROA.

BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009: 127). Semakin tinggi rasio BOPO, kinerja bank akan semakin menurun. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, dengan demikian besar kecilnya BOPO berpengaruh ROA.

Hasil penelitian mengenai pengaruh BOPO terhadap ROA menunjukkan hasil yang beda. Hasil penelitian Zulfikar (2013) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. berbeda dengan penelitian Pratiwi (2012) BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Indikator-indikator untuk melihat atau memprediksi ROA adalah CAR, NPF, FDR, BOPO. Berikut tabel mengenai perkembangan rasio-rasio keuangan pada Bank Syariah tahun 2016-2018:

Tabel 1
Perkembangan Rasio Keuangan tahun 2016-2018

Rasio	2016	2017	2018
ROA	0,63%	0,63%	1,28%
CAR	16,63%	17,91%	20,39%
NPF	4,42%	4,76%	3,26%
FDR	85,99%	79,61%	78,53%
BOPO	96.22%	94.91%	89.18%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) 2018, diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa rasio-rasio keuangan pada Bank Umum Syariah periode tahun 2016–2018 mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan penulis menemukan beberapa fenomena yang salah satunya CAR mengalami peningkatan pada tahun 2016-2017, akan tetapi ROA justru tetap tidak ada peningkatan. Fakta ini bertentangan dengan teori bahwa jika CAR mengalami peningkatan maka ROA juga akan meningkat atau sebaliknya. FDR mengalami penurunan setiap tahunnya, akan tetapi ROA justru mengalami peningkatan setiap tahunnya. Fakta ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika FDR mengalami penurunan maka ROA juga akan menurun atau sebaliknya.

Fenomena gap di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat oleh adanya *research gap* dalam penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian ini mengkaji lebih lanjut mengenai hubungan tingkat kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah dengan menggunakan rasio keuangan dalam pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan Bank Syariah Indonesia tahun 2016-2018 dengan jumlah populasi 12 bank. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sensus, karena jumlah populasi hanya 12 bank syariah.

Definisi Operasional Variabel1. *Return on asset* (ROA)

Return On Asset dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

3. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan 1) Uji statistik deskriptif. 2) asumsi klasik. 3) Uji Hipotesis (Analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien determinasi).

HASIL PENELITIAN**1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	36	11.51	163.07	26.3864	26.36301
NPF	36	.00	43.99	5.6694	8.01309
FDR	36	71.87	424.53	97.8397	57.05154
BOPO	36	34.12	2017.40	152.2369	320.79054
ROA	36	-94.01	5.50	-2.5333	15.97127
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel IV.2 terlihat bahwa variabel CAR berkisar antara 11.51 sampai dengan 163.07 mempunyai rata-rata 26.3864 dengan standar devitiation 26.36301. Variabel NPF berkisar antara 0.00 sampai dengan 43.99 mempunyai rata-rata 5.6694 dengan standar devitiation 8.01309. Variabel FDR berkisar antara 71.87 sampai dengan 424.53 mempunyai rata-rata 97.8397 dengan standar devitiation 57.05154. Variabel BOPO berkisar antara 34.12 sampai dengan 2017.4 mempunyai rata-rata 152.2369 dengan standar devitiation 320.79054. Variabel ROA berkisar antara -94.01 sampai dengan 5.5 mempunyai rata-rata -2.5333 dengan standar devitiation 15.9717.

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.699	.480		16.048	.000		
	CAR	.058	.018	.095	3.270	.003	.177	5.660
	NPF	-.214	.025	-.107	-8.593	.000	.965	1.036
	FDR	-.033	.008	-.118	-4.063	.000	.177	5.653
	BOPO	-.048	.001	-.963	-76.253	.000	.941	1.062

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut terbebas dari multikolonieritas karena nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) <10 dan nilai *Tolerance* >0,10.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.995	1.15825	1.520

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

Hasil uji autokorelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson menunjukkan sebesar 1.520. Nilai d berada diantara -2 sampai 2, maka kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.567	.345		1.646	.110
	CAR	-.007	.013	-.212	-.522	.605
	NPF	.027	.018	.263	1.515	.140
	FDR	.002	.006	.168	.413	.682
	BOPO	.000	.000	-.204	-1.156	.256

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: Data diolah 2020

Tabel diatas menunjukkan nilai mean Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas antar residual.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.09006018
Most Extreme Differences	Absolute	.179
	Positive	.155
	Negative	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		1.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah 2020

Hasil pengolahan data diperoleh nilai *asyp.sig (2-tailed)* 0.095 > 0,05, maka data terdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Tabel Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.699	.480		16.048	.000		
	CAR	.058	.018	.095	3.270	.003	.177	5.660
	NPF	-.214	.025	-.107	-8.593	.000	.965	1.036
	FDR	-.033	.008	-.118	-4.063	.000	.177	5.653
	BOPO	-.048	.001	-.963	-76.253	.000	.941	1.062

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

Diperoleh persamaan regresi linier berganda, yaitu:
 $Y=7.699+0.058(X_1)-0.214(X_2)-0.033(X_3)-0.048(X_4)$

- 1) $\alpha = 7.699$, nilai konstan menunjukkan nilai prediksi rata-rata peningkatan ROA sebesar 7.699, apabila CAR, NPF, FDR dan BOPO dianggap konstan.
- 2) Koefisien regresi β_1 sebesar 0.058, dengan nilai positif, artinya setiap kenaikan 1% CAR akan menaikkan ROA sebesar 0.058 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi β_2 sebesar -0.214 dengan nilai negatif, artinya bahwa setiap kenaikan 1% NPF akan menurunkan ROA sebesar 0.214 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 4) Koefisien regresi β_3 sebesar -0.033 dengan nilai negatif, artinya setiap kenaikan 1% FDR akan menurunkan ROA sebesar 0.033 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 5) Koefisien regresi β_4 sebesar -0.048 dengan nilai negatif, artinya setiap kenaikan 1% BOPO akan menurunkan ROA sebesar 0.048 dengan asumsi variabel lain tetap.

b. Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.699	.480		16.048	.000		
	CAR	.058	.018	.095	3.270	.003	.177	5.660
	NPF	-.214	.025	-.107	-8.593	.000	.965	1.036
	FDR	-.033	.008	-.118	-4.063	.000	.177	5.653
	BOPO	-.048	.001	-.963	-76.253	.000	.941	1.062

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

- 1) Variabel CAR mempunyai nilai signifikansi $0.003 < 0.05$, sehingga secara parsial pengaruh CAR signifikan terhadap ROA. Hipotesis 1 terbukti sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.
- 2) Variabel NPF mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, sehingga secara parsial pengaruh NPF signifikan terhadap ROA. Hipotesis 2 terbukti sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.
- 3) Variabel FDR mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, sehingga secara parsial pengaruh FDR signifikan terhadap ROA. Hipotesis 3 terbukti sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.
- 4) Variabel BOPO mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, sehingga secara parsial pengaruh BOPO signifikan terhadap ROA. Hipotesis 4 terbukti sehingga H_0 yang diajukan ditolak dan H_a diterima.

c. Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8886.267	4	2221.567	1655.968	.000 ^a
	Residual	41.588	31	1.342		
	Total	8927.855	35			

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan F test diperoleh signifikansi $<0,05$. Berarti hasil penelitian ini secara bersama-sama pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO signifikan terhadap ROA.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.995	1.15825	1.520

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS* tersebut, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,995 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (CAR, NPF, FDR dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 99.5% sedangkan sisanya 0.5%.

Pembahasan

1. Pengaruh CAR positif signifikan terhadap terhadap *Return on Asset* (ROA). Mendukung penelitian dari Restiyana (2011) CAR juga biasa disebut dengan rasio kecukupan modal, mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko, sehingga dengan meningkatnya modal sendiri maka kesehatan bank yang terkait dengan rasio permodalan (CAR) semakin meningkat maka kesempatan untuk memperoleh laba perusahaan juga semakin besar.
2. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa *non performing financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila rasio pembiayaan macet meningkat maka *return on asset* (ROA) akan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan mendukung penelitian dari Pratiwi (2012) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Semakin rendahnya pembiayaan bermasalah menunjukkan bank efektif dalam menyalurkan pembiayaannya sehingga meningkatkan laba dari selisih bagi hasil.
3. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila rasio FDR meningkat maka *return on asset* (ROA) bank syariah akan meningkat. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Pratiwi (2012) yang menunjukkan hasil bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Anomali ini dikarenakan bank kurang efektif dalam menyalurkan pembiayaannya, terlihat dari tingginya rasio pembiayaan macet perbankan syariah, akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata yang masih berada di standar nilai yang ditetapkan BI yaitu antara 85%-110%, hal ini menunjukkan bahwa pihak bank dapat menyalurkan pembiayaan dengan baik, yaitu dapat menyesuaikan jumlah pembiayaan murabahah yang disalurkan terhadap dana yang ada. Bank

syariah cenderung menjaga tingkat likuiditasnya pada titik aman. Hal ini menunjukkan fungsi bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan belum dilakukan dengan baik oleh keseluruhan bank syariah, oleh karena itu pada penelitian ini FDR yang merupakan tolok ukur rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh nyata dalam mengukur kinerja *Return on Asset* (ROA) bank syariah.

4. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila rasio BOPO meningkat maka *return on asset* (ROA) bank syariah akan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada dan mendukung penelitian dari Pratiwi (2012) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bank syariah mampu mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik, karena semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank syariah sehingga kemungkinan suatu bank syariah dalam kondisi bermasalah semakin kecil sehingga berdampak kinerja bank semakin baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. CAR mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA bank syariah.
2. NPF mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah.
3. FDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank syariah.
4. BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA bank umum syariah.
5. Secara bersama-sama variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
6. Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,995 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 99.5% sedangkan sisanya 0.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh. 2018. *Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas* Jurnal Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Andra Rizkita. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL Dan LDR Terhadap Perubahan Laba Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2008-2011*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher.
- Dendawijaya dan Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Latumaerissa, J.R. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah*. 2013.
- Parenrengi. 2018. *Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*. Jurnal Universitas Pancasila, Jakarta
- Riyadi, Slamet. 2011. *Banking and Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Setiaji, Bambang. 2008. *Cara Mudah Analisis Kuantitatif Dilengkapi Dengan Tutorial SPSS*. Surakarta : Al-Es'af University Press.

Singgih Santoso. 2004. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Penerbit: PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.

Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia (SE.No.9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007)

Taswan. 2009. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP

Yuliani, 2007, *Hubungan efisiensi operasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek jakarta*, jurnal manajemen & bisnis Sreiwijaya Vol. 5 No. 10

<https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/AR%202019/AR%20BNI%20Syariah%202019%20-%20Bindo%20-%20webversion.pdf>

[https://www.syariahbukopin.co.id/public/uploads/report/BSB_SOFT_ASLI_compressed\(1\).pdf](https://www.syariahbukopin.co.id/public/uploads/report/BSB_SOFT_ASLI_compressed(1).pdf)

https://www.paninbanksyariah.co.id/document/annual_report/annual_report_PDSB_2019.pdf

<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/download/tahun-2019>

<http://bjbsyariah.co.id/annual-report>

https://www.bankmuamalat.co.id/uploads/hubungan_investor/1_laporan-tahunan-2019.pdf

[https://www.maybank.co.id/-/media/Downloaded-Content/Laporan Tahunan/Laporan-Tahunan-Maybank-Indonesia-2019.pdf](https://www.maybank.co.id/-/media/Downloaded-Content/Laporan_Tahunan/Laporan-Tahunan-Maybank-Indonesia-2019.pdf)

https://www.megasyariah.co.id/files/reports/annual/AR_BMS_2019_OJK.pdf

[https://www.bcasyariah.co.id/media/2020/06/BCAS%20AR%202019%20\(webversion\).pdf](https://www.bcasyariah.co.id/media/2020/06/BCAS%20AR%202019%20(webversion).pdf)

<https://ir-brisyariah.com/misc/AR/AR2019.pdf>

[https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/annual-report/Bank-Syariah_mandiri-Annual-Report2019\(Update\).pdf](https://www.mandirisyariah.co.id/assets/pdf/annual-report/Bank-Syariah_mandiri-Annual-Report2019(Update).pdf)

https://www.btpn.com/pdf/investor/annual-report/in/laporan-tahunan-2019_pt-bank-btpn-tbk-versi-bahasa-indonesia-1.pdf